Jurnal Buana Akuntansi
Vol. XX No. X
ISSN 2528-1119
E-ISSN 2580-5452

Faktor-Faktor Penentu Keputusan Investasi pada Generasi Milenial dan Gen Z

Dina Evita Junianti [1*], Tenriwaru[2], Andi Nirwana Nur
[1]*Universitas Wira Bhakti, Makassar, Indonesia,*
[2, 3] *Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia*
[*] *D0r43m06@gmail.com*

I N F O A R T I K E L

Histori Artikel
Tanggal Submit 7 Oktober 2024
Tanggal revisi 5 Fwbruari 2025
Tanggal Accepted 20 Maret 2025

Key words:
Literasi Keuangan,
Motivasi Investasi,
Perilaku Keuangan,
Keputusan Investasi

DOI:
10.36805/akuntansi.v10i1.8052

Open access under Creative Common Attribution-ShareAlike (CC-BY-SA)

A B S T R A C T

This study aims to analyze the factors that influence investment decisions among Millennials and Gen Z in Makassar City. The sample of this study consisted of 100 respondents selected using purposive sampling techniques. The research method used a survey approach with multiple linear regression analysis to test the hypothesis. The results of the study indicate that financial literacy has a positive but insignificant effect on investment decisions. Investment motivation is proven to have a significant positive effect on investment decisions. Financial behavior also has a positive and significant effect on investment decisions. Overall, these three variables simultaneously have a positive and significant effect on investment decisions. The implications of this study indicate that increasing motivation and good financial behavior can encourage wiser investment decision-making among Millennials and Gen Z.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di kalangan Generasi Milenial dan Gen Z di Kota Makassar. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian menggunakan pendekatan survei dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Motivasi investasi terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara keseluruhan, ketiga variabel ini secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dan perilaku keuangan yang baik dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak di kalangan Milenial dan Gen Z.

1. Pendahuluan

Dalam konteks perkembangan sosial dan ekonomi saat ini, pemahaman tentang keputusan investasi di kalangan Generasi Milenial dan Gen Z menjadi semakin penting. Budiati (2018) pertama kali mengenalkan pola pengelompokan manusia berdasarkan pengetahuan, perilaku, dan pengambilan keputusan. Dia mengemukakan bahwa generasi merupakan hasil konstruksi sosial yang mencakup individu dengan umur dan pengalaman historis yang serupa. Setiap generasi memiliki pola perilaku yang khas, yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman (Rahajo, 2019). Generasi Milenial, yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000, dan Generasi Z, yang lahir antara tahun 2001 hingga 2010, merupakan dua kelompok yang paling banyak dibicarakan dalam kajian sosial. Mereka tumbuh dalam era

revolusi industri 4.0, di mana teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari.

Kehadiran teknologi dan akses mudah terhadap informasi telah mengubah cara Generasi Milenial dan Gen Z memandang investasi. Meskipun memiliki keterampilan digital yang lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya, tantangan dalam pengambilan keputusan investasi masih tetap ada. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi, dan perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, terutama di Kota Makassar, yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang mengamati fenomena ini, kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana ketiga faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi keputusan investasi di konteks lokal masih terbuka untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di kalangan Generasi Milenial dan Gen Z di Kota Makassar. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman teoritis tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi serta memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan, termasuk lembaga pendidikan dan pemerintah, untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda, yang pada gilirannya akan mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Dalam penelitian ini, kesenjangan yang teridentifikasi mencakup kurangnya penelitian mendalam mengenai interaksi antara literasi keuangan, motivasi, dan perilaku keuangan di Kota Makassar. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh masing-masing faktor, namun tidak ada konsensus yang jelas mengenai interaksi antara ketiga faktor tersebut dalam konteks lokal. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab gap tersebut dengan memberikan analisis yang lebih komprehensif.

Novelty dari penelitian ini terletak pada penekanan pada konteks lokal, yaitu Kota Makassar, serta pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana perkembangan teknologi, khususnya media sosial, mempengaruhi keputusan investasi generasi muda. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan memfasilitasi keputusan investasi yang lebih bijaksana di kalangan Generasi Milenial dan Gen Z.

Sistematika penulisan artikel ini terdiri dari beberapa bagian utama. Setelah pendahuluan, akan dibahas tinjauan pustaka yang mencakup konsep literasi keuangan, motivasi, dan perilaku keuangan serta pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Selanjutnya, metode penelitian akan dijelaskan, diikuti oleh analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Terakhir, artikel ini akan diakhiri dengan kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Dengan pendekatan ini, diharapkan artikel ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di kalangan Generasi Milenial dan Gen Z, serta implikasinya bagi kebijakan dan praktik di masa depan.

2. Tinjauan Pustaka

a. Teori Portofolio

Teori portofolio pertama kali dicetuskan oleh Harry M Markowitz pada dekade 1952-an yang disebut dengan teori portofolio Markowitz. Prinsip utama dalam pembentukan portofolio yakni diversfikasi menitik beratkan pada dua hal yakni tingkat pengembalian dan resiko. Tingkat pengembalian atau return dalam suatu portofolio terdiri dari dua macam yakni return realisasi dan return ekspektasi. Hartono (2010) mengatakan bahwa return realisasi merupakan rata-rata tertimbang dari tingkat pengembalian sekuritas tunggal dalam suatu portofolio. Sedangkan return ekspektasi portofolio adalah rata-rata

tertimbang dari tingkat pengembalian yang diharapkan dari setiap sekuritas tunggal yang ada.

b. Personal Financial Planning

Personal financial planning atau perencanaan keuangan pribadi adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan individu untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan ini mencakup evaluasi terhadap pendapatan, pengeluaran, investasi, dan strategi yang digunakan untuk mengelola risiko keuangan. Menurut Gitman dan Joehnk (2008), personal financial planning adalah proses yang sistematis dalam mengelola keuangan seseorang untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Tujuan tersebut bisa berupa pensiun yang nyaman, pendidikan anak, pembelian aset, atau perlindungan asuransi.

c. Investasi

Achmad dan Amanah (2014:4) keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Keputusan investasi bisa digabungkan ke dalam investasi jangka pendek berupa investasi ke dalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan ataupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan, produksi, dan aktiva tetap lainnya. Dan investasi juga merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang ditentukan pada saat ini, dengan tujuan menggapai sejumlah keuntungan atau laba di masa yang akan datang (Puspitaningtyas, 2013).

d. Literasi Keuangan

Kemendikbud (2017) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, dan keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial baik individu maupun sosial dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Fitriarianti (2018) literasi adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan merupakan suatu keahlian individu dalam menerapkan pengetahuan dan ketrampilan mengolah dan mengelola keuangan secara efektif (Taufiqoh et al., 2019). Dalam penelitian (Fadli & Wijayanto, 2020) dinyatakan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi setiap orang untuk menghindari berbagai permasalahan keuangan dan literasi keuangan akan mempengaruhi pengelolaan keuangan dan pemikiran masa depan yang salah satunya adalah investasi.

e. Motivasi Investasi

Motivasi merupakan proses dimana seorang individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam arti lain, motivasi merupakan dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya. Menurut Nandar (2018), dorongan motivasi tersebut merupakan gerakan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa motivasi merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor). Kandungan lainnya dari definisi tersebut bahwa motivasi merupakan

dorongan, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya.

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan latar belakang penelitian dan landasan teori yang dikemukakann, penelitian ini menguji hubungan motivasi keuangan (X1), literasi keuangan (X2), perilaku keuangan (X3) terhadap keputusan investasi (Y). Dari hasil latar belakang diatas dapat diperoleh kerangka pemikiran sebagai berikut:

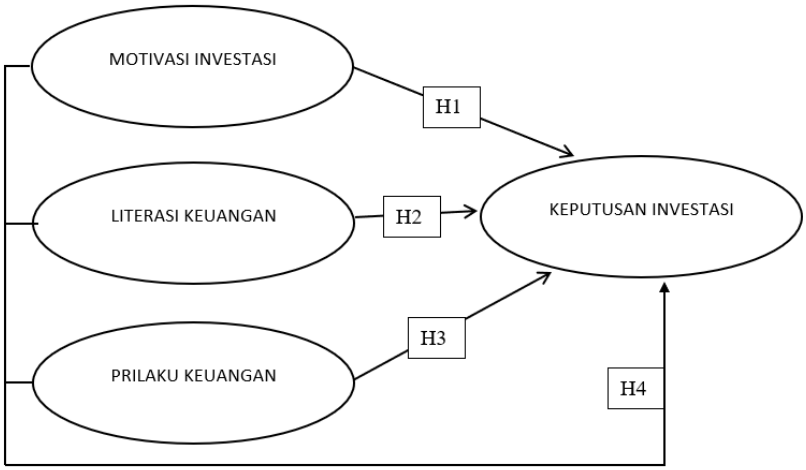

Maka pengaruh masing-masing variable X terhadap Y secara langsung, adalah sebagai berikut:

1 Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
2 Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
3 Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
4 Literasi keuangan, Motivasi investasi dan Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi.

3. Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di kalangan Generasi Z dan Milenial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada analisis data numerik melalui metode statistik. Dalam konteks ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk pengujian hipotesis dengan tujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan memverifikasi teori. Penelitian ini dilakukan di Lego Lego Centre Point Indonesia, Kota Makassar, selama dua bulan dari bulan Juni hingga Agustus 2024, dengan objek penelitian yang mencakup pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden, yaitu Generasi Z dan Milenial, yang berstatus mahasiswa, TNI, dan pegawai swasta, berusia 20 hingga 35 tahun. Data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti dokumen, laporan, dan hasil penelitian terkait. Teknik pengumpulan data utama adalah dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan tertulis kepada responden, menggunakan skala Likert untuk mengukur respon. Angket ini

dirancang dengan teknik pilihan ganda agar responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan pemahaman mereka.

Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang bertujuan untuk mendapatkan responden yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang diambil minimal adalah 100 responden. Analisis data dilakukan dengan serangkaian langkah, dimulai dari uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria yang diperlukan sebelum analisis regresi berganda dilakukan. Pengujian regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta dilakukan uji hipotesis untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh antar variabel.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Penelitian ini diperoleh melalui survei yang disebarkan kepada 100 responden dengan latar belakang yang beragam, meliputi mahasiswa/i, pegawai swasta, dan anggota TNI. Tujuan utama dari survei ini adalah untuk mengukur literasi keuangan, motivasi investasi, perilaku keuangan, dan keputusan investasi di kalangan responden, yang didominasi oleh generasi milenial dan Gen Z.

Jenis Kelamin	Frekuensi (jumlah orang)	Presentase
Laki-Laki	70	70%
Perempuan	30	30%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel diatas, mayoritas responden adalah laki-laki (70%) dengan jumlah 70 orang, sementara perempuan sebanyak 30 orang (30%). Data ini menunjukkan bahwa laki-laki mendominasi responden, yang mungkin mencerminkan tingkat partisipasi laki-laki yang lebih tinggi dalam kegiatan investasi atau survei ini secara spesifik.

Usia	Frekuensi (jumlah orang)	Presentase
20-25	83	83%
26-30	14	14%
31-35	3	3%
Total	100	100%

Responden didominasi oleh individu berusia 20-25 tahun, dengan persentase sebesar 83% (83 orang). Hanya 14% responden berusia 26-30 tahun, dan 3% berusia 31-35 tahun, sebagaimana terlihat pada Tabel 7. Ini menunjukkan bahwa survei ini sangat relevan bagi kelompok usia yang masih dalam tahap awal karier dan cenderung aktif dalam mencari pengetahuan terkait investasi.

Jenis pekerjaan	Frekuensi (jumlah orang)	Presentase
Mahasiswa/i	54	54%
Pegawai Swasta	22	22%
TNI	24	24%
Total	100	100%

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 8, responden mayoritas adalah mahasiswa/i (54%). Ini sejalan dengan fokus penelitian yang ingin menggali perilaku investasi di kalangan generasi muda. Responden dari kalangan pegawai swasta dan TNI masing-masing sebesar 22% dan 24%.

Kuesioner yang disebarkan berisi 28 pernyataan terkait empat variabel utama: literasi keuangan, motivasi investasi, perilaku keuangan, dan keputusan investasi. Setiap variabel diukur melalui 7 pernyataan menggunakan skala Likert 1-5, dengan responden diharuskan memberikan jawaban mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju."

Tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa pendekatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung sangat efektif. Hal ini mengindikasikan keterlibatan yang tinggi dari responden dan dapat menjadi indikator keakuratan data yang diperoleh.

Item	Pearson corelation	Significant (2-tailed)	r – kritis	Kriteria
X1.1	578**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.2	,634**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.3	,592**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.4	,585**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.5	,701**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.6	,622**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.7	,666**	< 0.01	> 0.1946	Valid

Pada Tabel, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel literasi keuangan memiliki nilai Pearson correlation lebih besar dari r-kritis 0,1946 dan signifikansi di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel ini valid. Literasi keuangan berperan penting dalam keputusan investasi individu, terutama di kalangan generasi muda yang semakin tertarik pada investasi berbasis teknologi dan platform digital (Lusardi & Mitchell, 2014). Temuan ini mendukung bahwa pemahaman yang kuat tentang keuangan dapat membantu individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi.

Item	Pearson corelation	Significant (2-tailed)	r – kritis	Kriteria
X1.1	717**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.2	,735**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.3	,666**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.4	,833**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.5	,750**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.6	,785**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.7	,707**	< 0.01	> 0.1946	Valid

Seperti yang ditampilkan dalam Tabel, seluruh item pada variabel motivasi investasi juga dinyatakan valid, dengan nilai Pearson correlation lebih besar dari r-kritis dan signifikansi di bawah 0,05. Motivasi investasi, termasuk keinginan untuk mencapai kebebasan finansial dan peningkatan kesejahteraan jangka panjang, memainkan peran penting dalam keputusan investasi (Vissing-Jorgensen, 2002). Data ini menegaskan pentingnya faktor motivasi dalam meningkatkan keterlibatan dalam investasi, terutama di kalangan investor muda yang cenderung mengambil risiko lebih besar dalam mengejar keuntungan finansial.

Item	Pearson corelation	Significant (2-tailed)	r – kritis	Kriteria
X1.1	,657**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.2	,710**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.3	,659**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.4	,784**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.5	,626**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.6	,671**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.7	,693**	< 0.01	> 0.1946	Valid

Hasil uji validitas perilaku keuangan yang disajikan dalam Tabel menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel ini valid. Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu mengelola sumber daya keuangan mereka, termasuk disiplin dalam menabung dan kemampuan mengelola risiko. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lusardi dan Tufano (2015), perilaku keuangan yang baik akan sangat membantu individu dalam menghadapi situasi finansial yang kompleks, terutama dalam membuat keputusan investasi yang cerdas dan bijaksana.

Item	Pearson corelation	Significant (2-tailed)	r – kritis	Kriteria
X1.1	,829**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.2	,808**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.3	,680**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.4	,826**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.5	,741**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.6	,811**	< 0.01	> 0.1946	Valid
X1.7	,711**	< 0.01	> 0.1946	Valid

Pada Tabel, seluruh item yang diujikan pada variabel keputusan investasi juga menunjukkan hasil yang valid, dengan nilai Pearson correlation lebih besar dari r-kritis dan signifikansi di bawah 0,05. Keputusan investasi merupakan hasil akhir dari literasi keuangan, motivasi, dan perilaku keuangan individu. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Barber & Odean (2001), yang menemukan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik, dan mereka yang termotivasi oleh prospek keuntungan cenderung lebih aktif berinvestasi.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	102,5500	224,169	,439	,938
X1.2	103,5500	223,604	,276	,940
X1.3	102,8500	224,432	,319	,939
X1.4	103,0200	224,181	,347	,938
X1.5	103,3100	221,388	,385	,938
X1.6	103,1600	222,924	,361	,938
X1.7	103,4300	218,167	,489	,937
X2.1	103,1500	216,937	,622	,936
X2.2	103,3300	215,819	,680	,935
X2.3	103,4100	213,355	,604	,936
X2.4	103,4200	210,266	,732	,934
X2.5	103,6200	213,329	,652	,935
X2.6	103,4400	210,916	,721	,934
X2.7	103,6100	215,856	,635	,936
X3.1	103,6400	215,990	,513	,937
X3.2	103,5600	213,623	,614	,936
X3.3	103,7000	216,535	,449	,938
X3.4	103,3700	212,357	,693	,935
X3.5	103,1500	215,907	,539	,937
X3.6	103,6400	213,384	,657	,935
X3.7	103,6300	212,639	,571	,936
Y.1	103,4500	207,139	,743	,934
Y.2	103,4000	211,475	,806	,934
Y.3	103,3000	218,313	,546	,937
Y.4	103,5700	210,349	,719	,934
Y.5	103,4500	213,785	,660	,935
Y.6	103,5400	209,867	,741	,934
Y.7	103,4200	214,347	,541	,937

Reliabilitas variabel diukur menggunakan Cronbach's Alpha, dan hasilnya disajikan dalam Tabel 14. Semua variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60, yang berarti bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan konsisten. Sebuah instrumen yang reliabel sangat penting dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (Nunnally & Bernstein, 1994). Dalam konteks ini, reliabilitas yang tinggi menegaskan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini secara konsisten mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan diinterpretasikan dengan baik.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,40831374
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,076
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,034[c]

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal penting dalam analisis regresi linier, yang merupakan metode parametris. Pengujian dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan Tabel 15, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,034. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Namun, meskipun hasil menunjukkan adanya ketidaksesuaian distribusi normal, dalam praktiknya, model regresi tetap dapat digunakan dengan asumsi bahwa ketidaknormalan ini tidak signifikan dalam mempengaruhi hasil model, atau peneliti dapat mempertimbangkan transformasi data lebih lanjut. Penelitian sebelumnya oleh Hair et al. (2010) menekankan bahwa ketidaknormalan kecil seringkali tidak berdampak secara signifikan pada hasil regresi linier.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,734	1,362
	Motivasi Investasi	,352	2,840
	Perilaku Keuangan	,357	2,802

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Hal ini penting karena multikolinieritas yang tinggi dapat mengganggu interpretasi koefisien regresi. Berdasarkan Tabel 16, hasil Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel menunjukkan nilai Tolerance di atas 0,1 dan VIF di bawah 10, yang mengindikasikan tidak adanya multikolinieritas antar variabel bebas. Secara rinci, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,734 dengan VIF sebesar 1,362. Sedangkan variabel Motivasi Investasi dan Perilaku Keuangan masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,352 dan 0,357, dengan VIF masing-masing sebesar 2,840 dan 2,802. Menurut Gujarati (2004), nilai VIF di bawah 10 menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas yang serius dalam model, sehingga model regresi yang digunakan dapat dinilai valid.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,198	2,205		-,090	,929
	Literasi Keuangan	8,139E-5	,088	,000	,001	,999
	Motivasi Investasi	,815	,091	,733	8,934	,000
	Perilaku Keuangan	,192	,089	,176	2,162	,033

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Y = -0,198 + 8,139E-5 Literasi Keuangan + 0,815 Motivasi Investasi + 0,192 Perilaku Keuangan

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Investasi dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Secara spesifik, Motivasi Investasi memiliki pengaruh paling kuat dengan koefisien sebesar 0,815, yang berarti setiap kenaikan satu satuan dalam Motivasi Investasi akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,815. Perilaku Keuangan juga memiliki pengaruh positif dengan koefisien 0,192. Namun, Literasi Keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai koefisien 8,139E-5 dan nilai signifikansi 0,999.

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh parsial setiap variabel bebas terhadap Keputusan Investasi. Dari hasil uji t, diketahui bahwa:

1. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,999, yang jauh di atas 0,05, sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
2. Motivasi Investasi (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi.
3. Perilaku Keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi 0,033, yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Berdasarkan hasil ini, hipotesis yang menyatakan bahwa Motivasi Investasi dan Perilaku Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi dapat diterima. Namun, Literasi Keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1952,242	3	650,747	108,798	,000[b]
	Residual	574,198	96	5,981		
	Total	2526,440	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh simultan variabel Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Berdasarkan hasil ANOVA, nilai F hitung sebesar 108,798 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879[a]	,773	,766	2,44565

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,773 atau 77,3% menunjukkan bahwa 77,3% variabilitas dalam Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Perilaku Keuangan. Sisanya 22,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Nilai R^2 yang cukup tinggi menunjukkan bahwa model ini memiliki kemampuan prediksi yang baik (Wooldridge, 2016).

B. Pembahasan

B.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan, yang mengacu pada kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan dasar seperti tabungan, investasi, dan pengelolaan risiko, telah dianggap sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi Milenial dan Gen Z di Makassar tidak signifikan secara statistik, meskipun positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hasil yang beragam dalam kaitannya dengan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Misalnya, studi Prayudi dan Purwanto (2023) di Pulau Jawa menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi muda. Hasil ini mungkin disebabkan oleh dominasi faktor-faktor psikologis seperti overconfidence dan perilaku herding dalam pengambilan keputusan investasi, yang lebih mendominasi daripada pemahaman teknis mengenai keuangan. Secara umum, literasi keuangan yang lebih tinggi seharusnya meningkatkan kemampuan investor untuk membuat keputusan yang lebih baik, namun, bias perilaku dan pengaruh eksternal lainnya tampaknya lebih dominan di kalangan Gen Z, yang masih dalam tahap awal pengalaman investasi.

B.2 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi

Motivasi investasi ditemukan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Milenial dan Gen Z di Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk melakukan investasi. Generasi ini sering termotivasi oleh keinginan untuk mencapai kebebasan finansial, meningkatkan pendapatan, dan mencapai tujuan jangka panjang, yang semuanya mendorong mereka untuk lebih aktif berinvestasi.

Penelitian oleh Husnatarina et al. (2022) juga mendukung temuan ini, di mana motivasi intrinsik seperti kompetensi dan kemajuan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Generasi Milenial dan Gen Z cenderung dipengaruhi oleh motivasi pribadi yang berfokus pada kontrol dan pemahaman diri dalam mengambil keputusan keuangan. Selain itu,

motivasi eksternal seperti kepercayaan terhadap platform digital dan perusahaan investasi juga mempengaruhi mereka. Ini menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya bersifat finansial tetapi juga mencakup aspek psikologis dan emosional, seperti keyakinan pada kemampuan diri untuk mencapai kesuksesan finansial.

B.3 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan, termasuk sikap terhadap risiko, pengelolaan uang, dan bias perilaku seperti overconfidence, memainkan peran penting dalam mempengaruhi bagaimana Generasi Milenial dan Gen Z mengambil keputusan investasi. Studi oleh Ramadani et al. (2023) menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat memperkuat pengaruh literasi dan pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi.

Generasi Milenial, misalnya, cenderung lebih konservatif dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan keuangan dibandingkan Gen Z yang lebih berani mengambil risiko, terutama dalam investasi baru seperti cryptocurrency. Perbedaan ini menggambarkan pengaruh perilaku keuangan yang signifikan dalam menentukan kecenderungan risiko investasi di antara kedua generasi. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan.

B.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Perilaku Keuangan secara Simultan terhadap Keputusan Investasi

Secara simultan, literasi keuangan, motivasi investasi, dan perilaku keuangan menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menandakan bahwa meskipun ketiga faktor ini saling terkait dalam memengaruhi keputusan investasi, faktor-faktor lain mungkin memiliki peran lebih dominan. Generasi Milenial dan Gen Z, sebagai generasi yang tumbuh di era digital, memiliki akses luas terhadap informasi keuangan melalui platform online, yang dapat mempercepat pembelajaran tetapi juga meningkatkan risiko misinformasi.

Sebagai contoh, penelitian oleh Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa akses yang luas ke informasi keuangan melalui internet meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi pada Gen Z. Namun, informasi yang tidak akurat atau misinformasi dapat membuat mereka rentan terhadap keputusan yang kurang bijaksana. Hal ini menekankan pentingnya platform edukasi dan informasi yang terpercaya bagi kedua generasi ini untuk memastikan bahwa literasi keuangan yang mereka peroleh dapat diterjemahkan menjadi keputusan investasi yang tepat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, dan perilaku keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi, meskipun pengaruhnya tidak selalu signifikan. Literasi keuangan memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk memahami aspek-aspek penting dalam investasi, namun faktor-faktor lain, seperti pengalaman dan pengaruh sosial, juga tidak dapat diabaikan. Dalam konteks ini, implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan keuangan harus dipadukan dengan pembelajaran tentang perilaku keuangan dan manajemen risiko untuk meningkatkan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik, khususnya bagi Generasi Z dan milenial yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan literasi keuangan mereka.

Penelitian memberikan kontribusi penting dalam memahami perilaku investasi generasi muda yang tumbuh di era digital. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian perilaku keuangan dengan menyoroti pengaruh literasi keuangan, teknologi, serta lingkungan sosial terhadap keputusan investasi. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, pelaku industri keuangan, dan lembaga pendidikan untuk merancang strategi edukasi dan promosi investasi yang lebih tepat sasaran. Secara sosial dan ekonomi, penelitian ini berperan dalam mendorong peningkatan kesadaran finansial, inklusi keuangan, serta partisipasi aktif generasi muda dalam pasar modal, yang pada akhirnya dapat memperkuat perekonomian nasional.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, seperti tidak melibatkan variabel lain yang mungkin memengaruhi keputusan investasi, seperti kondisi ekonomi makro atau faktor psikologis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor ini dan menggunakan metodologi yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengambilan keputusan investasi di kalangan generasi muda. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan kebijakan dan program yang bertujuan meningkatkan literasi dan perilaku keuangan di masyarakat.

Daftar Pustaka

Arianti, B. F. (2018). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. Economic Analysis Journal, 1(1), 1-10. https://dx.doi.org/10.32493/EAJ.V1I1.Y2018.P1-10

Aryani, Sinta. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Dari Mahasiswa Dengan Latar Belakang Pendidikan Yang Berbeda Studi Kasus Di Bandung.” Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI), no. 02, Telkom University, Dec. 2018, p. 101.

Astakoni, I. Made Purba, and I. Wayan Wardita. “Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur.” WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), no. 1, Universitas Warmadewa, Mar. 2020, pp. 10–23.

Budiman, J., & Ervina, E. (2020). Pendekatan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas. Profit: Jurnal Administrasi Bisnis, 14(1), 63-68.

Butt, H., Sajjad, A., Awan, K. Z., & Shakil, M. H. (2023). The Role of Behavioral Factors on Investment Decision Making: Moderating Role of Financial Literacy. Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences, 11(4). https://dx.doi.org/10.52131/pjhss.2023.v11i4.1876

Darmawan, Akhmad, et al. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, no. 2, P4M STIE Putra Bangsa, July 2019, pp. 44–56

De Reyck, B., Degraeve, Z., & Vandenborre, R. (2008). Project options valuation with net present value and decision tree analysis. European Journal of Operational Research, 184(1), 341-355.

Dina Nudia Ahsanah, EMAS SEBAGAI INSTRUMEN INVESTASI JANGKA PANJANG, Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah, 1 Januari-Juni 2022

Dinarjito, A. (2023). The Influence Of Financial Behavior On Investment Decisions With Financial Literacy As A Mediation Variable. Journal of State Finance and Public Administration, 5(1), 2281. https://dx.doi.org/10.31092/jpkn.v5i1.2281

Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, Pola Strategi Investasi Investor Individu Saham

Etyca Rizky Yanti, 5Dea Alya, MEMBANGUN MINAT INVESTASI SAHAM GENERASI Z, JURNAL ABDIMAS SOSEK, Vol 1 No 2 Agustus 2021

Fitriyah, A. T., & Rahmawati, N. (2022). Digital Platform, Financial Literacy and Motivation on Generation Z's Decision to Invest in Islamic Stocks: A Structural Equation Modelling Analysis. Muqtasid: Journal of Islamic Economics and Business, 13(2), 112-126. https://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.v13i2.112-126

Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (studi pada mahasiswi di Surabaya). Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 4(2), 396-405.

Ghosh, R. (2023). As investors sow, can they reap? Examining the moderating effect of investment opportunity on the relationship between financial literacy and investment decision. Global Knowledge Management Congress, 4(2023), 0147. https://dx.doi.org/10.1108/gkmc-04-2023-0147

Gollier, C. (2010). Expected net present value ,expected net future value and the ramsey rule. Journal of environmental economics and management, 59(2), 142-148.

Hati, Shinta Wahyu, and Windy Septiani Harefa. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial." Journal Of Applied Business Administration, no. 2, Politeknik Negeri Batam, Nov. 2019, pp. 281–95.

Hidayat, R., & Moin, A. (2023). The influence of financial behavior on capital market investment decision making with mediating of financial literacy in Yogyakarta. International Journal of Research in Business and Social Science, 12(8), 2974. https://dx.doi.org/10.20525/ijrbs.v12i8.2974

Holle, M. H., Maruapey, M. W., Karanelan, M., Asiyah, B., & Syarif, R. A. (2023). Academic community's investment decision in sharia stock market: The impact of financial literacy. Al Uqud: Journal of Islamic Economics, 7(1), 33-53. https://dx.doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p33-53

Husnatarina, F., Arafah, M., Andiyan, A., Azmi, Z., Suzana, Y., & Hartati, A. (2022). The Influence of Investor Intrinsic Motivation on Islamic Stock Investment Decision Making. Atlantis Highlights in Economics, Business and Management Research. https://dx.doi.org/10.2991/aebmr.k.220107.008

Illés, M. (2007). Scinetific Problems of Modern Approach of Net Present Value. Theory, Methodology, Practice-Review of Business and Management, 4(01), 29-35.

Illés, M. (2012). Links Between Net Present Value and Shareholder Value from a Business Economics Perspective. Theory, Methodology, Practice-Review of Business and Management, 8(02), 31-36. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA), Volume 9 No. 1 Tahun 2019.

Intansia Asari, and Heny Kurnianingsih. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial Di Surakarta." Jurnal Sinar Manajemen, no. 1, Universitas Muhammadiyah Palu, Mar. 2022, pp. 66–74

Karmila, N., Pahlevi, C., & Kadir, N. (2022). The effect of financial behavior and literacy on investment decisions in the millennial generation of makassar city. International Journal of Innovative Science and Research Technology, 7(1), 211-215.

Kurniadi, A. C., Sutrisno, T., & Kenang, I. H. (2022). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Decision for Young Investor in Badung District, Bali. Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, 16(2), 11. https://dx.doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2022.v16.i02.p11

Lioera, Gabriella, et al. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." Media Bisnis, no. 2, STIE Trisaksti - Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Sept. 2022, pp. 179–88

Maghfirah Nur Fadilah1, Nathasya Indriwan2, Nur Khoirunnisa3, Sri Mulyantini, Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Menurut Generasi X, Y, Dan Z, JPMB, 24 Feb 2019

Manap, A., Hawari, Y., Lubis, A., Sukandar, E., & Pujadi, A. (2023). The Effect of Return Expectation, Motivation, Perceived Value of Risk and Technological Progress on Investment Decision in Sharia Peer to Peer Lending. Journal of Economic, Management, and Social Sciences, 9(2), 955. https://dx.doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.955

Mutia Evi Kristhy, Sayu Oktalita'Sendy Yonathan'Tommy Susanto B.a'Wiji Nurul Hikmah, Keuntungan Investasi Emas Antam Di Masa Pandemi Covid-19, e-Journal Komunikasi Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Ilmu Hukum (Volume 5 Nomor 1 Maret 2022)

Nabila, V., & Safri, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 2(1), 32-42.

Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal." Business Management Journal, no. 2, Universitas Bunda Mulia, Oct. 2020, p. 81.

Nugraha, R. K., Eksanti, A. P., & Haloho, Y. O. (2022). The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision. Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis, 8(1), 13535. https://dx.doi.org/10.22441/jimb.v8i1.13535

Nuryasman MN, Nyoman Suprasta. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham." Jurnal Ekonomi, no. 2, Universitas Tarumanagara, July 2020, p. 251

Pada Generasi Z & Millenial, Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan Vol 2, No.1, Mei 2022, Pp. 17-29 Pada Mahasiswa Generasi Z, Volume 9 Nomor 1 (Desember 2019)

Paulina Digta Isu1, Maria P. L. Muga2, Sarlin P. Nawa Pau3, Fransina W. Ballo, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Tingkat Financial Literacy dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE, BAJ (Behavioral Accounting Journal) vol. 5, No. 2, Desember 2022

Perayunda, I. Gusti Ayu Diah, and Luh Putu Mahyuni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial." Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), no. 3, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Sept. 2022.

Plaza-Casado, P., Escamilla-Solano, S., & Orden-Cruz, C. (2020). STUDENT MOTIVATION IN A REAL INVESTMENT DECISION- MAKING CASE STUDY. Journal of Management and Business Education, 3(1), 16. https://dx.doi.org/10.35564/jmbe.2020.0016

Prayudi, R. M. N., & Purwanto, E. (2023). The Impact of Financial Literacy, Overconfidence Bias, Herding Bias and Loss Aversion Bias on Investment Decision. International Journal of Business Administration, 3(5). https://dx.doi.org/10.55927/ijba.v3i5.5715

Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, 4(2), 98-108.

Ramadani, A., Tubastuvi, N., Fitriati, A., & Widhiandono, H. (2023). Millennials' Investment Decision in Capital Market Investment With Financial Behavior as An Intervening Variable. Reaksi, 7(3), 21650. https://dx.doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.21650

Randi Saputra, Budi Rustandi Kartawinata, Candra Wijayangka, Nadya Novandriani Karina Moeliono, ANALISIS FAKTOR INVESTASI

Rohani, R., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception dan Experienced Regret terhadap Investment Decision. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, 5(3), 25425. https://dx.doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25425

Romadhani, N. A., & Handini, S. (2023). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Student Investment Decisions In Surabaya In Investment Company Digital-Based. Economos, 6(1), 2240. https://dx.doi.org/10.31850/economos.v6i1.2240

Saptiana, S., Safitri, E., Hidayat, R., & Bimantara, F. (2023). The Influence of Financial Literacy and Behavior Finance on Investment Decision in the Millenial Generation in the Sub-District Across From Ulu II Palembang City. International Conference on Business and Economics, 1(1). https://dx.doi.org/10.47747/icbem.v1i1.1261

Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman atas investasi memoderasi pengaruh motivasi dan risiko investasi pada minat berinvestasi. E-Jurnal Akuntansi, 24(2), 1584-1599.

Sari, Vina Maya, et al. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." Jurnal Doktor Manajemen (JDM), no. 1, Universitas Mercu Buana,

Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs), 13(3), 327-340.

Surjoko, F. O. (2013). Pandangan Investor Terhadap Emas Sebagai Investasi Sejak 2012. Bina Ekonomi, 17(2).

Tamara, D., Suhardiman, S., Rustam, S. S., & Kurniawan, B. (2022). Indonesian Millennial Generations' Financial Literacy in Relation to its Behavior in Investment Decision. IEOM Society International. https://dx.doi.org/10.46254/ap03.20220227

Tifany, A., & Pamungkas, A. S. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Regret Aversion Bias, And Overconfidence On Investment Decision. International Journal of Accounting and Economics Studies, 1(3), 1732-1739. https://dx.doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1732-1739

Upadana, I. Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, no. 2, Universitas Pendidikan Ganesha, Aug. 2020, p. 126.

Utari, S. T., Ramashar, W., & Aristi, M. D. (2022). The Effect Of Financial Literacy, Investment Motivation and Financial Behavior On Investment Interest. International Journal of Tax & Accounting Research, 3(2), 412. https://dx.doi.org/10.54951/ijtar.v3i2.412

Vina Damayanti, W. (2022). Pengaruh Harga Emas, Risiko Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Emas pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Wahyuni, S., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Income on Investment Decisions (2018 Student Case Study for Management Study Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Journal of

International Conference Proceedings, 5(2), 1709. https://dx.doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1709

Wardhanie, Ayouvi Poerna, and Didiet Anindita Arnandy. "Pengaruh Kemampuan Dan Pengetahuan Managerial Serta Lingkungan Eksternal Terhadap Investasi Teknologi Di Era 4.0 Pada Ukm Di Kota Surabaya." Business and Finance Journal, no. 2, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Oct. 2020, pp. 95–100.

Wijaya, A. P. W. A. P., & Wijaya, A. P. (2013). Analisis rasio keuangan dalam merencanakan pertumbuhan laba: Perspektif teori signal. Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen, 2(2).

Winarno, S. H. (2014). Analisis penilaian keputusan investasi menggunakan metode net present value. Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1(1).

Yolanda, Yola, and Abel Tasman. "Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang." Jurnal Ecogen, no. 1, Universitas Negeri Padang (UNP), Mar. 2020, p. 144.

Yundari, Tri, and Dwi Artati. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA), no. 3, P4M STIE Putra Bangsa, Oct. 2021, pp. 609–22.

Zahwa, A. F. N., & Soekarno, S. (2023). The Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Demographic Factors on Investment Decision among Generation Z and Millennial in Greater Jakarta and Greater Bandung. International Journal of Current Science Research and Review, 6(6), 23-44. https://dx.doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i6-44

Zalviwan, M., Haryono, T., & Sawitri, H. S. R. (2020). Investors psychology on the biased investment decision: The mediating effect of extra-motivation to invest. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 24(4), 4837. https://dx.doi.org/10.26905/jkdp.v24i4.4837

Zis, Sirajul Fuad, et al. "Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital." Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial, no. 1, Universitas Muhammadiyah Malang, Apr. 2021, pp. 69–87.